

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter of Responsibility
on the Financial Statements***

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to the Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Wihardjo Hadiseputro
Jalan TB Simatupang Kav 89
Jakarta 12530

Name
Office Address

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidadap
62-811-1934-5000
Direktur Utama / President Director

Home Address
Phone Number
Title

Nama
Alamat Kantor

Fany Soegiarto
Jalan TB Simatupang Kav 89
Jakarta 12530

Name
Office Address

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jl. Tanah Mas E/55, RT002/RW001, Kayu Putih, Pulogadung
62-811-1934-5000
Direktur / Director

Home Address
Phone Number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta,
25 Maret 2025 / March 25, 2025



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur /
President Director

Fany Soegiarto
Direktur /
Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	858.294	2f,4,30,33	753.508	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,33	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	6,33	1.873	Short-term investments
Piutang usaha - neto	326.374	2i,7,30,33	222.758	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	5.930	33	6.244	Non-trade receivables
Persediaan	234.517	2j,8	156.327	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	90.834	2k,9	79.400	Advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.551.646		1.230.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	910.229	2l,2m,10	745.409	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	4		168	Intangible asset - net
Uang jaminan	27.307	2n,11,29,30,33	36.826	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	207.688	2o,12,33	72.669	Investments in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	1.145.228		855.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.696.874		2.085.182	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

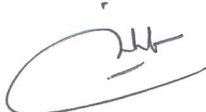
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	169.746	2p,13,33	115.597	Trade payables
Utang pajak	65.750	2u,14	54.577	Taxes payable
Akrual	143.191	15,33	124.930	Accruals
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka pendek	4.959	2s,16	3.178	Post-employment benefits liability, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	143	2r,17,33	532	Lease liabilities, current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	383.789		298.814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	25	33	118	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka panjang	39.393	2s,16	38.640	Post-employment benefits liability, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	7	2r,17,33	150	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.159	2u,28b	17.652	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.584		56.560	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	438.373		355.374	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v,18	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v,19	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, neto	14.787	2s,2w,16	13.462	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability, net
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	213.952	2x,20	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	1.434.797	2x	907.429	Unappropriated
Total Ekuitas	2.258.501		1.729.808	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.696.874		2.085.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
25 Maret 2025/March 25, 2025


Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director


Fany Soegiarto
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.956.431	2t,21,31	1.525.445	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(950.220)	2t,22,31	(714.509)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.006.211		810.936	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(310.561)	2t,23	(257.707)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(75.138)	2t,24	(69.199)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(7)	2t,25,31	(2.064)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	9.133	2t,25,31	2.727	Other income
Total	(376.573)		(326.243)	Total
LABA DARI USAHA	629.638		484.693	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	38.204	2t,26,31	19.254	Finance income
Beban keuangan	(114)	2t,27,31	(283)	Finance expenses
Neto	38.090		18.971	Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	667.728		503.664	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(140.360)	2u,28a,31	(107.866)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	527.368		395.798	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	1.699	2t	(1.059)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi:				Tax related to an item that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(374)	2u,28b	233	Deferred tax for the year
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.325	16	(826)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	528.693		394.972	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	894	2y	671	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800	2y,18	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
25 Maret 2025/March 25, 2025


Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director


Fany Soegianto
Direktur / Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ <i>Gain on remeasurement of defined benefit program</i> (Catatan / Note 16)	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>			
	Modal saham/ <i>Share capital</i> (Catatan / Note 18)	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> (Catatan / Note 19)		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> (Catatan / Note 20)	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	589.897	5.068	14.288	213.952	511.631	1.334.836	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	395.798	395.798	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	(826)	-	-	(826)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(826)	-	395.798	394.972	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	589.897	5.068	13.462	213.952	907.429	1.729.808	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	527.368	527.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	1.325	-	-	1.325	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.325	-	-	1.325	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	589.897	5.068	14.787	213.952	1.434.797	2.258.501	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.852.723	1.491.702	Receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(938.137)	(675.673)	Suppliers
Karyawan	(155.087)	(115.904)	Employees
Beban operasional lainnya	(197.541)	(157.548)	Other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	561.958	542.577	Cash generated from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(126.381)	(112.536)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(114)	(283)	Payments of interest
Penerimaan bunga	38.204	19.253	Receipts of interest
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	(1.867)	10.637	Other receipts (payments)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	471.800	459.648	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.546	203	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(210.835)	(80.192)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Penambahan investasi pada instrumen utang (Catatan 12)	(134.196)	-	Additions to investments in debt instruments (Note 12)
Penambahan penempatan investasi jangka pendek (Catatan 6)	(23.813)	(2.002)	Additional placements on short-term investments (Note 6)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(367.298)	(81.991)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 34)	(532)	(1.294)	Payments of lease liabilities (Note 34)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	103.970	376.363	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	753.508	377.722	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	816	(577)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	858.294	753.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn., notaris di Bogor pada tanggal 12 Juni 2024, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0216235 pada tanggal 21 Juni 2024 (lihat Catatan 1c).

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010, produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012, dan produksi makanan dimulai pada tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta sampai tanggal 9 November 2022. Efektif 10 November 2022, kantor pusat pindah ke Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Akasha Wira International Tbk (the "Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment based on the Notarial Deed No. 26 of Nitra Reza, S.H., M. Kn., a public notary in Bogor, on June 12, 2024, relating to the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This change was subsequently approved by the Indonesia's Ministry of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0216235 on June 21, 2024 (see Note 1c).

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 on March 10, 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on its Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 on October 26, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and food and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010, cosmetic products manufacturing started in 2012 and production of food started in 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta until November 9, 2022. Effective November 10, 2022, its head office moved to Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, South Jakarta 12530. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plant is located in West Java and cosmetic products plant is located in Wanaherang Village, Gunung Putri District, Bogor Regency.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 589.896.800 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

b. The Company's Public Offering of Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 on May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 on November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

As of December 31, 2024 and 2023, all the Company's outstanding shares totalling 589,896,800 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn, notaris di Bogor tanggal 12 Juni 2024; sedangkan, untuk tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 Juni 2023 oleh notaris yang sama:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was based on the Notarial Deed No. 26 by Nitra Reza, S.H., M.Kn, a public notary in Bogor on June 12, 2024; meanwhile, for December 31, 2023 was based on Notarial Deed No. 3 on June 21, 2023 by the same notary:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi
Komisaris Independen	Tn./Mr. Julianto

	2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi
Komisaris Independen	Tn./Mr. Julianto* Ny./Mrs. Miscellia Dotulong**

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

* Efektif pada tanggal 21 Juni 2023

* Effective from June 21, 2023

** Sampai dengan 20 Juni 2023

** Until June 20, 2023

	2024
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa
Direktur	Ny./Mrs. Fany Soegiarto***

	2023
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa
Direktur	-

Board of Directors
President Director
Non-Affiliated Director
Director

*** Efektif pada tanggal 12 Juni 2024

*** Effective from June 12, 2024

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and Audit Committee required by the Financial Services Authority (FSA). As of December 31, 2024 and 2023, the audit committee consists of the following:

	2024
Komite Audit	
Ketua	Tn./Mr. Julianto
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

	2023
Komite Audit	
Ketua	Tn./Mr. Julianto* Ny./Mrs. Miscellia Dotulong**
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

Audit Committee
Chairman

Member

Member

* Efektif pada tanggal 21 Juni 2023

* Effective from June 21, 2023

** Sampai dengan 20 Juni 2023

** Until June 20, 2023

Sekretaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ibu Aprianti Kartika.

The Company's Corporate Secretary for the years ended December 31, 2024 and 2023 is Mrs. Aprianti Kartika.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan terdiri dari (tidak diaudit):

	2 0 2 4
Tetap	481
Kontrak	847
T o t a l (Catatan 18)	1.328

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp17.875 dan Rp6.233.

c. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's employees is composed of (unaudited):

	2 0 2 3	
	436	Permanent
	560	Contract
T o t a l (Note 18)	996	

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp17,875 and Rp6,233, respectively.

c. Authorization to Issue Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued by the Board of Directors on March 25, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or "FSA") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) Penyajian Laporan Keuangan; dan,
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (Continued)

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The preparation of financial statements in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in these financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2024

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants also endorsed changes in the numbering of SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on January 1, 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and ISFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the revised standards that were issued and effective in 2024 but did not result in a material effect on the Company's financial statements:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) Leases;
- SFAS 201 (formerly SFAS 1) Presentation of Financial Statements; and,
- SFAS 207 (formerly SFAS 2) Statement of Cash Flows.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini disajikan standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2025:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK untuk Entitas Privat; dan,
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangannya.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards and Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the new standards and amendments to standards that have been issued which will become effective in 2025:

- SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract;
- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS for Private Entities; and,
- SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards in its financial statements.

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata
uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange
rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate	
	2024	2023
1 Pound Sterling Britania Raya/ Rupiah	20.333	19.760
1 Euro Eropa/Rupiah	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162	15.416
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.919	11.712
100 Yen Jepang/Rupiah	10.236	10.955
1 Dolar Australia/Rupiah	10.082	10.565
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.616	3.342
1 Yuan China/Rupiah	2.214	2.170
1 Dolar Hongkong/Rupiah	2.082	1.973
1 Baht Thailand/Rupiah	476	452
1 Won Korea/Rupiah	11	12

United Kingdom Pound Sterling 1/ Rupiah
European Union Euro 1/Rupiah
United States Dollar 1/Rupiah
Singaporean Dollar 1/Rupiah
Japanese Yen 100/Rupiah
Australian Dollar 1/Rupiah
Malaysian Ringgit 1/Rupiah
Chinese Yuan 1/Rupiah
Hong Kong Dollar 1/Rupiah
Thailand Baht 1/Rupiah
Korean Won 1/Rupiah

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

e. Current and non-current classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan
keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar.
Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat
direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau
dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang
terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan
akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode
pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali
dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi
kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode
pelaporan.

The Company presents assets and liabilities in the
financial statements based on current and non-
current classification. An asset is recognized as
current when it is: (a) expected to be realized or
intended to be sold or consumed in the normal
operating cycle; (b) held primarily for the purpose of
trading; (c) expected to be realized within 12 months
after the reporting period; or (d) cash or cash
equivalent unless restricted from being exchanged or
used to settle a liability for at least 12 months after
the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk
diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan
terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan
dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
(d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda
penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan
setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be
settled in the normal operating cycle; (b) held
primarily for trading; (c) due to be settled within 12
months after the reporting period; or (d) there is no
unconditional right to defer the settlement of the
liability for at least 12 months after the reporting
period.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas
lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak
tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Company classifies all other assets and liabilities
as non-current. Deferred tax assets and liabilities are
classified as non-current.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Penempatan bank jangka pendek

g. Short-term bank placement

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 33).

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (see Note 33).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109 (dahulu PSAK 71), Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

In accordance with SFAS 109 (formerly SFAS 71), the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak memiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- c. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- d. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*); and,

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan (Lanjutan):

- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In making the assessment, the Company considers (Continued):

- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 33). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost
Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.
- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2. Financial liabilities

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, accruals, customers' deposits and lease liabilities (see Note 33). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of financial assets (Continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

6. Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Trade receivables

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Uang muka dan biaya dibayar di muka

k. Advance payments and prepaid expenses

Uang muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Advance payments

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Biaya dibayar di muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

Prepaid expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2024	2023	2024	2023	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machineries and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispensers

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Uang jaminan

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

o. Investasi pada instrumen utang

Investasi ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR (Fixed Rate) atau Obligasi FR yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap. Investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets and intangible asset are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Refundable deposits

Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.

o. Investment in debt securities

This investment consists of Indonesian Government Bonds series FR (Fixed Rate) or FR Bonds issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon. This investment is measured at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

p. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

r. Transaksi Sewa

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset pendasarannya bernilai rendah.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

r. Lease Transactions

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" (lihat Catatan 10). Tidak ada liabilitas sewa yang terkait dengan aset hak guna usaha ini karena seluruhnya telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Lease Transactions (Continued)

Company as a lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight- line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents its right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" (see Note 10). There are no lease liabilities associated with these right-of-use assets as all of which are paid in advance by the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits

(i) Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain
(Lanjutan)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits (Continued)

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

(iii) Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Beban penjualan

Selling expenses

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

u. Provision for Income Tax

Perusahaan menerapkan PSAK 212 (Revisi 2010) [dahulu PSAK 46 (Revisi 2010)], Pajak Penghasilan yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Company applied SFAS 212 (2010 Revision) [formerly SFAS 46 (2010 Revision)], Income Taxes, which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalingshapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Modal dasar dan tambahan modal disetor

v. Share capital and additional paid-in capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat. Semua biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital is the difference between the par value of the share and selling price offered to public. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Penghasilan (kerugian) komprehensif lain

Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan makanan dan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 31.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Other comprehensive income (loss)

Other comprehensive income (loss) are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

x. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of food and cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 31.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

ab. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ac. Kontinjensi

ac. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- o memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - o memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - o merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- o has control or joint control over the reporting entity;
 - o has significant influence over the reporting entity; or
 - o is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - o Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - o entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - o One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - o Both entities are joint ventures of the same third party.
 - o One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - o The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - o The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - o A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - o the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (Lanjutan):

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements (Continued):

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 116, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables- individual assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward-looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasikan berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2024	2023
K a s		
Rupiah	337	340
Dolar Amerika Serikat	30	29
Yuan China	1	1
Total Kas	368	370
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.573	62.234
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	34.041	-
PT Bank Central Asia Tbk	15.606	33.556
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.435	2.203
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.029	7.842
PT Bank OCBC NISP Tbk	933	4.736
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	619	12.553
PT Bank UOB Indonesia	324	6.030
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	302	596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121	348
PT Bank MNC Internasional Tbk	16	447
PT Bank OK Indonesia Tbk	2	2
Sub-total Rupiah	126.001	130.547
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.729	2.766
PT Bank Central Asia Tbk	3.593	344
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	564	554
Sub-total Dolar Amerika Serikat	14.886	3.664
Total Kas di Bank	140.887	134.211
Setara Kas - Deposito		
Rupiah		
PT Bank Hibank Indonesia	261.453	178.586
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	243.846	71.191
PT Bank UOB Indonesia	81.651	183.174
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	80.011	70.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	22.295	18.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.017	56.920
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	5.000
Sub-total Rupiah	714.273	587.871
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	2.766	24.126
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.930
Sub-total Dolar Amerika Serikat	2.766	31.056
Total setara kas	717.039	618.927
T o t a l	858.294	753.508

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
Total Cash on Hand	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank OK Indonesia Tbk	
Sub-total Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	
Sub-total United States Dollar	
Total Cash in Banks	
Cash Equivalents - Deposits	
Rupiah	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total Rupiah	
United States Dollar	
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total United States Dollar	
Total deposits	
T o t a l	

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp30.291 dan Rp14.599 (lihat Catatan 26).

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 30 and 33.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp30,291 and Rp14,599, respectively (see Note 26).

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Notes 30 and 33.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menempatkan surat berharga berupa deposito berjangka 181 hari pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000. Penempatan tersebut dikenakan 4.75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023.

Setelah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024, Perusahaan memperpanjang penempatan ini untuk satu tahun lagi mulai tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan tanggal 2 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga 5,25%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp380 dan Rp362 (lihat Catatan 26).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On November 30, 2023, the Company placed a marketable security in the form of one-year time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 10,000. The said placement carries an interest of 4.75% per annum and will mature on November 30, 2024.

After its maturity on November 30, 2024, the Company extended this placement for another year starting on December 2, 2024 until December 2, 2025 with an interest rate of 5.25%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest income on the said placement amounted to Rp380 and Rp362 (see Note 26).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen ekuitas jangka pendek dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp25.697 dan Rp1.873 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Company invested in short-term equity instruments with the carrying amounts of Rp25,697 and Rp1,873 and as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	353.510	248.081
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	292	15
Total	353.802	248.096
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(27.428)	(25.338)
Neto	326.374	222.758

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

Third parties
Rupiah
United States Dollar (Note 30)

Total

Allowance for impairment losses
on trade receivables

Net

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir
periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables at the end of the
reporting period is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	295.310	189.503	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	44.574	38.225	1 - 30 days
31 - 60 hari	833	4.206	31 - 60 days
61 - 90 hari	973	1.426	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.112	14.736	More than 90 days
Total	353.802	248.096	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.428)	(25.338)	Allowance for impairment losses
Neto	326.374	222.758	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on trade
receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	25.338	21.741	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	2.090	3.597	Provision during the year (Note 23)
Saldo akhir	27.428	25.338	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup
kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the allowance for impairment
losses on trade receivables is sufficient to cover losses
from uncollectible accounts in the future.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku	98.537	56.417	Raw materials
Barang jadi	70.192	52.816	Finished goods
Bahan kemasan dan bahan pembantu	60.996	43.170	Packaging material & Indirect materials
Barang dalam proses	4.792	3.924	Work in process
Total	234.517	156.327	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan pada beban pokok
penjualan adalah sebesar Rp780,140 dan Rp566.992 masing-
masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023.

The amount of inventories charged to cost of goods sold
amounted to Rp780,140 and Rp566,992 for the years
ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir masing-masing sebesar Rp87 miliar (rupiah penuh) dan Rp81 miliar (rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dalam pendapat Manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp87 billion (full amount) and Rp81 billion (full amount) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Uang muka		
Aset tetap	49.232	59.353
Bahan baku	8.159	7.377
Bahan kemasan	5.946	459
Barang jadi	4.522	3.089
Lain-lain	992	1.620
Total uang muka	68.851	71.898
Biaya dibayar di muka		
Sewa jangka pendek	21.231	5.517
Iklan dan Promosi	558	401
Asuransi	163	1.541
Lain-lain	31	43
Total biaya dibayar di muka	21.983	7.502
Total	90.834	79.400

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

Advance payments
Fixed assets
Raw material
Packaging materials
Finished goods
Others
Total advances
Prepaid expenses
Short-term rentals
Advertising and promotion
Insurance
Others
Total prepaid expenses
T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap neto adalah sebagai berikut:

The details of the net fixed assets are as follows:

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	276.102	131.686	-	-	407.788
Bangunan / Buildings	211.037	-	-	20.000	231.037
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	23.903	-	-	11.011	34.914
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	590.116	- (	25)	74.852	664.943
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	57.185	3.439 (	55)	-	60.569
Kendaraan bermotor / Vehicles	22.022	6.989 (	3.725)	-	25.286
Peralatan IT / IT Equipment	22.491	5.664 (	21)	-	28.134
Dispenser / Dispensers	16.289	- (	102)	-	16.187
T o t a l / T o t a l	1.219.145	147.778 (	3.928)	105.863	1.468.858
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	39.007	73.181	- (	105.863)	6.325
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	1.258.152	220.959 (	3.928)	-	1.475.183
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Buildings	43.234	7.652	-	-	50.886
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvements	11.939	4.210	-	-	16.149
Mesin dan Peralatan / Machineries and equipment	371.506	36.435 (	21)	-	407.920
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	23.084	3.121 (	34)	-	26.171
Kendaraan bermotor / Vehicles	18.194	2.288 (	3.566)	-	16.916
Peralatan IT / IT Equipment	18.456	2.221 (	5)	-	20.672
Dispenser / Dispensers	16.272	12 (	102)	-	16.182
Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	502.685	55.939 (	3.728)	-	554.896
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI TERCATAT NETO / NET CARRYING AMOUNT	745.409				910.229

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the net fixed assets are as follows:
(Continued)

<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	276.102	-	-	-	276.102
Bangunan / Buildings	209.168	-	-	1.869	211.037
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	18.812	1.008	-	4.083	23.903
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	555.630	3.909	-	30.577	590.116
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	51.800	5.516 (	131)	-	57.185
Kendaraan bermotor / Vehicles	20.593	2.043 (	614)	-	22.022
Peralatan IT / IT Equipment	19.832	2.659	-	-	22.491
Aset hak-guna/ Right-of-use assets:					
Kendaraan/Vehicles	1.193	-	(	1.193)	-
Kantor/Office	4.013	-	(	4.013)	-
Dispenser / Dispensers	16.289	-	-	-	16.289
T o t a l / T o t a l	1.173.432	15.135 (	745)(	31.323)	1.219.145
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	7.742	67.795	- (	36.530)	39.007
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	1.181.174	82.930 (	745)(	5.207)	1.258.152
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	36.534	6.700	-	-	43.234
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	9.846	2.093	-	-	11.939
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	341.131	30.375	-	-	371.506
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	20.724	2.490 (	130)	-	23.084
Kendaraan bermotor / Vehicles	16.996	1.720 (	522)	-	18.194
Peralatan IT / IT Equipment	17.429	1.027	-	-	18.456
Aset hak-guna/ Right-of-use assets					
Kendaraan/Vehicles	761	-	- (	761)	-
Kantor/Office	3.073	-	- (	3.073)	-
Dispenser / Dispenser	16.259	13	-	-	16.272
Total akumulasi penyusutan /Total accumulated depreciation	462.753	44.418 (	652)(	3.834)	502.685
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	- (	10.058)
NILAI TERCATAT NETO / NET CARRYING AMOUNT	708.363				745.409

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	2024	2023	
Aset tetap - kepemilikan langsung	105.863	36.530	Fixed assets - direct acquisition

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	48.050	38.314	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	2.314	252	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.575	5.852	General and administrative expenses (Note 24)
Total	55.939	44.418	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menjual sebagian aset tetapnya dan rinciannya adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company sold some of its fixed assets and its details are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	1.546	203	Proceeds from sale
Nilai buku neto (200)	(200)	(93)	Net book value
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 25)	1.346	110	Gain on sale of fixed assets, net (Note 25)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan di Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten, dengan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owned several parcels of land located in Jakarta and in the Provinces of East Java, West Java and Banten, with Building Use Rights which will expire between 2025 to 2046. Management believes that it is possible to extend the term of the land rights upon expiration since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 39% dan 91% dari total nilai kontrak.

Assets under Construction

As of December 31, 2024 and 2023, the percentage of the assets under construction was 39% and 91% of the total value of contracts.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp348 milyar dan Rp407 milyar untuk tahun 2024 dan tahun 2023 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp348 billion and Rp407 billion for 2024 and 2023, respectively, to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki beberapa lahan tanah dan bangunan yang tidak digunakan.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has unused parcels of land and buildings.

The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value in 2024 and 2023.

11. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>
Marlene International Limited	25.159
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.366
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	462
Lain-lain	320
Total	<u>27.307</u>

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 29a).

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2024 adalah sebesar USD859.130 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp13.646 dan tahun 2023 sebesar USD768.462 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp11.723. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 23). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 29a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	25.621
Rupiah	1.686
Total	<u>27.307</u>

11. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	
	34.639	Marlene International Limited
	1.366	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	440	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	381	Others
Total	<u>36.826</u>	T o t a l

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 29a).

License fees charged by Marlene in 2024 amounted to USD859,130 (full amount) or equivalent to Rp13,646 and in 2023 amounted to USD768,462 (full amount) or equivalent to Rp11,723. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 23). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 29a).

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	
	35.079	United States Dollar (Note 30)
	1.747	Rupiah
Total	<u>36.826</u>	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan investasi tambahan yang jatuh tempo antara tahun 2031 - 2043.

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033. During 2024, the Company made additional investments in which maturity dates range from 2031 - 2043.

The details of this account as of December 31, 2024 are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
FR-065	29 Januari 2021 / January 29, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.170
FR-065	6 September 2021 / September 6, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	2.000	2.036
FR-065	20 September 2021 / September 20, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.132
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	20.000	20.115
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	13.000	13.047
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	17.000	17.098
FR-087	22 Maret 2024/ March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,499%	12.000	12.021
PBS-030	22 Maret 2024/ March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	5,875%	0.105	0.103
FR-065	26 Maret 2024/ March 26, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	5.000	5.025
SR011/27/24	4 Juni 2024/ June 4, 2024	27 November 2024/ November 27, 2024	6,347%	20.000	19.785
INKP04BCN5	30 Juni 2024/ June 30, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	10,500%	5.000	5.000
SR012/06/24	1 Juli 2024/ July 1, 2024	6 Desember 2024/ December 31, 2024	6,625%	15.000	15.139
INDOIS24	6 Aug 2024/ August 6, 2024	20 September 2032/ September 20, 2032	4,650%	8.160	8.003
INDON32NEW	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	2 Juli 2034/ July 2, 2034	5.2%	8.160	8.249
INDON43	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	15 April 2043/ April 15, 2043	4,650%	8.160	7.658
FR-0091	2 September 2024/ September 2, 2024	15 April 2032/ April 15, 2032	6,375%	10.000	9.943
FR-0087	3 September 2024/ September 3, 2024	15 Februari 2031/ February 15, 2031	6,500%	10.000	9.995
FR-0088	3 September 2024/ September 3, 2024	15 Juni 2036/ June 15, 2036	6,250%	10.000	9.786
INDON34NEW	17 September 2024/ September 17, 2024	10 September 2034/ September 10, 2034	4,750%	7.705	8.170
INDON43	24 September 2024/ September 24, 2024	15 April 2043/ April 15, 2043	4,625%	7.705	8.225
INDON34	24 September 2024/ September 24, 2024	10 Februari 2034/ February 10, 2034	6,625%	7.705	7.988
Total / Total				206.700	207.688

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (Continued)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2023 are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying Amount
FR-065	29 Januari 2021 / January 29, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.190
FR-065	6 September 2021 / September 6, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	2.000	2.040
FR-065	20 September 2021 / September 20, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.148
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	20.000	20.129
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	13.000	13.052
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	17.000	17.110
Total / Total				72.000	72.669

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ini adalah masing-masing sebesar Rp7.533 dan Rp4.293 (lihat Catatan 26).

For years ended December 31, 2024 and 2023, interest income earned for this investment amounted to Rp7,533 and Rp4,293, respectively (see Note 26).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	131.254	83.852	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	36.120	28.377	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.222	2.474	31 - 60 days
61 - 90 hari	301	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	849	894	More than 90 days
Total	169.746	115.597	Total

Pembelian Perusahaan pada umumnya dilakukan dengan jangka waktu kredit 14 -30 hari.

The Company's purchases are generally made 14 - 30 days credit terms.

Seluruh utang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All of the Company's trade payables are denominated in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023.

Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun terhadap utang usaha.

The Company does not provide any guarantee for these trade payables.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.930
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	214
Pajak Penghasilan Pasal 15	2
Pajak Penghasilan Pasal 21	773
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	3.962
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.545
Pajak Penghasilan Pasal 29/Pajak Penghasilan Badan (Catatan 28a)	49.324
T o t a l	65.750

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	<u>2023</u>	
Value-Added Tax	10.822	
Income Tax Article 4(2)	287	
Income Tax Article 15	2	
Income Tax Article 21	529	
Income Tax Articles 23 and 26	3.839	
Income Tax Article 25	9.128	
Income Tax Article 29/ Corporate Income Tax (Note 28a)	29.970	
T o t a l	54.577	

15. AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Akrual	
Pemasaran dan promosi	116.666
Transportasi	11.647
Lisensi (Catatan 29a & 29b)	10.579
Utilitas dan Komunikasi	1.883
S e w a	808
Gaji dan tunjangan lainnya	264
Jasa Profesional	38
Lain-lain	1.306
T o t a l	143.191

15. ACCRUALS

The details of this account are as follows:

	<u>2023</u>	
Accruals		
Marketing and promotion	97.476	
Transportation	12.623	
License fees (Notes 29a & 29b)	9.717	
Utility and Communications	1.502	
R e n t a l s	455	
Salaries and other allowances	305	
Professional Fees	464	
O t h e r s	2.388	
T o t a l	124.930	

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 1.328 and 996 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 1c).

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219 (dahulu PSAK 24) Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, Employee Benefits.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations Number 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees entitled to the employee benefits is 1,328 and 996 in 2024 and 2023, respectively (see Note 1c).

In April 2022, the FASB-IAI published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 219 (formerly SFAS 24), Employee Benefits adopted from IAS 19, Employee Benefits.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

In order to apply this explanatory material, the Company changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to employees' service period from that currently applied.

Asumsi utama aktuaria yang digunakan oleh Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

The principal actuarial assumptions used by Nandi and Sutama, an independent actuarial consulting firm, using the "*Projected Unit Credit*" method, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto			Discount rates
Tetap	:	2024: 7,09%; 2023: 6,65%	Permanent
Kontrak	:	2024: 6,69%; 2023: 6,25%	Contract
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2024: 7%; 2023: 7%	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2024: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV) 2023: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Usia variabel normal			Normal pension age
Tetap	:	56 tahun / 56 years	Permanent
Kontrak	:	Tanggal akhir tahun kontrak/ Contract end date year	Contract
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age of 49 years	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2024: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2023: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Sick or handicap rate

Tanggal penilaian aktuaria Perusahaan terakhir adalah 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh ahli aktuaria pada tanggal 19 Februari 2025. Penilaian diperoleh secara berkala.

The Company's latest actuarial valuation date is December 31, 2024 which was issued by the actuarial expert on February 19, 2025. Valuations are obtained on a periodic basis.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah
sebagai berikut:

The movements of balance in the post-employment
benefits liability are as follows:

	Karyawan tetap/ Permanent employees		Karyawan kontrak/ Contract employees		Total liabilitas/ Total liabilities	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Saldo awal/Beginning balance	38.640	35.097	3.178	2.326	41.818	37.423
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged (credited) to profit/loss:						
Biaya jasa kini/Current service cost	3.804	3.727	3.081	2.052	6.885	5.779
Biaya bunga/Interest cost	2.200	2.174	82	90	2.282	2.264
Kelebihan imbalan kerja/Excess employee benefits	716	-	-	-	716	-
Penambahan biaya jasa lalu/Additional past service cost	105	18	28	4	133	22
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian/Loss (gain) on curtailment and settlements	(1.136)	(524)	(1.383)	(1.224)	(2.519)	(1.748)
Sub-total/Sub-total	5.689	5.395	1.808	922	7.497	6.317
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income:						
Keuntungan (kerugian) aktuarial selama tahun berjalan/Actuarial loss (gain) during the year	(1.672)	1.110	(27)	(51)	(1.699)	1.059
Lain-lain/Others:						
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan/ Benefits paid during the year	(3.264)	(2.962)	-	(19)	(3.264)	(2.981)
Saldo akhir/Ending balance	39.393	38.640	4.959	3.178	44.352	41.818

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan pasca kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.497 dan Rp6.317, dicatat dalam akun "Gaji dan tunjangan karyawan lainnya" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 24).

In 2024 and 2023, the Company's post-employment benefits expenses amounting to Rp7,497 and Rp6,317, respectively, are recorded in the "Salaries and other employee allowances" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit of loss and other comprehensive income (see Note 24).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Keuntungan aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gain, before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	Karyawan tetap/ Permanent employees		Karyawan kontrak/ Contract employees		Total/Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Saldo awal/Beginning balance	17.004	18.114	265	214	17.269	18.328
Keuntungan (kerugian) yang diakui selama tahun berjalan/Realized gain (losses) during the year:						
Karena perubahan asumsi keuangan/ Due to changes in financial assumptions	2.565	(1.629)	3	1	2.568	(1.059)
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program/Due to adjustment of program liabilities changes	(893)	519	24	50	(869)	-
Sub-total/Sub-total	1.672	(1.110)	27	51	1.699	(1.059)
Saldo akhir/Ending balance	18.676	17.004	292	265	18.968	17.269

Pada tahun 2024, keuntungan aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.325. Pada tahun 2023, Kerugian aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp826. Keuntungan kumulatif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan masing-masing sebesar Rp14.787 dan Rp13.462 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas.

In 2024, the actuarial gain, net of deferred income taxes recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,325. In 2023, the actuarial loss, net of deferred income taxes recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp826. Cumulative gains on remeasurement of post-employment benefits liability - net of deferred income taxes amounted to Rp14,787 and Rp13,462 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, as presented in the statements of changes in equity.

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in the return on the pension programs' investments and if the return on plan asset falls below this rate, it will create a deficit in the pension program.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut (Lanjutan):

Risiko umur panjang dan risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows (Continued):

Longevity and salary risks

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants. Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2024 and 2023, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liability and expenses will increase (decrease) as follows:

	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post- employment benefit liability	Beban imbalan kerja/ Post- employment benefit expenses	
<u>Karyawan tetap</u>			<u>Permanent employees</u>
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(2.441)	(322)	Increase by 1%
Turun 1%	2.744	372	Decrease by 1 %
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.558	710	Increase by 1%
Turun 1%	(2.336)	(310)	Decrease by 1 %
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(2.553)	(322)	Increase by 1%
Turun 1%	2.874	370	Decrease by 1 %
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.663	345	Increase by 1%
Turun 1%	(2.418)	(307)	Decrease by 1 %
<u>Karyawan kontrak</u>			<u>Contract employees</u>
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(17)	(11)	Increase by 1%
Turun 1%	17	11	Decrease by 1 %
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2	2	Increase by 1%
Turun 1%	(2)	(2)	Decrease by 1 %

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut (Lanjutan):

Sensitivity Analysis (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liability and expenses will increase (decrease) as follows (Continued):

	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post- employment benefit liability	Beban imbalan kerja/ Post- employment benefit expenses	
<u>Karyawan kontrak</u> (Lanjutan)			<u>Contract employees</u> (Continued)
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(5) (	4)	Increase by 1%
Turun 1%	5	4	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2	2	Increase by 1%
Turun 1%	(2) (	2)	Decrease by 1%
<u>Analisis Jatuh Tempo</u>			<u>Maturity Analysis</u>
Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:			Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:
	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Karyawan tetap			Permanent employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>39.393</u>	<u>38.640</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	8.247	8.177	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	514	1.086	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	10.797	7.349	Within 2 - 5 years
Dalam 5 - 10 tahun	32.374	35.154	Within 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	159.507	142.092	More than 10 years
T o t a l	<u>211.439</u>	<u>193.858</u>	T o t a l
	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Karyawan kontraktual			Contractual employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>4.959</u>	<u>3.178</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	5.628	3.197	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	106	381	Within 1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	349	-	More than 3 years
T o t a l	<u>6.083</u>	<u>3.578</u>	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo (Lanjutan)

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2024
Manfaat yang diharapkan akan dibayar pada periode berikutnya	
Karyawan tetap	8.248
Karyawan kontraktual	5.628
Total	13.876

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Karyawan tetap	10,23
Karyawan kontraktual	0,23

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Maturity Analysis (Continued)

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows (Continued):

	2023	
Expected benefits to be paid in next period		
Permanent employees	8.177	
Contractual employees	3.197	
Total	11.374	

The weighted average duration of the Company's defined benefit obligations is as follows:

	2023	
Permanent employees	10,67	
Contractual employees	0,12	

17. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:	
Kurang dari 1 tahun	143
Lebih dari 1 tahun	7
Saldo akhir	150

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa yang signifikan untuk gedung kantor, kendaraan dan aset tetap lainnya.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa selama tiga tahun dengan PT Aditama Finance untuk penggunaan mesin dan peralatan. Tingkat bunga efektif untuk perjanjian sewa ini adalah 14,75% per tahun. Perjanjian sewa ini telah dilunasi pada tahun 2023.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp44 dan Rp173 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 27).

17. LEASE LIABILITIES

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

	2023	
Gross lease liabilities - minimum lease payments:		
Less than 1 year	532	
More than 1 year	150	
Ending balance	682	

The Company has entered into significant lease agreements for its office premises, vehicles and other fixed assets.

On November 27, 2020, the Company has entered into a three-year lease agreement with PT Aditama Finance for the use of machineries and equipment. The effective interest rate for this lease arrangement is 14.75% per annum. This lease arrangement was fully paid in 2023.

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of these lease agreements amounted to Rp44 and Rp173 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 27).

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar,
ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the authorized, issued
and fully paid capital is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Modal dasar	2.359.587.200	Authorized share capital
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)	Unissued
Ditempatkan dan disetor penuh	589.896.800	Issued and fully paid

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024
and 2023 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2024		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	538.896.713	538.897	91,35
Masyarakat lainnya/ Public	51.000.087	51.000	8,48
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00
Pemegang saham/ Shareholders	2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat lainnya/ Public	50.000.087	50.000	8,48
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham
Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah
disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's
outstanding shares are listed in the Indonesia Stock
Exchange. All shares issued by the Company were fully
paid.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of December 31, 2023
and 2022 is as follows:

	2024	2023	
Agio saham	44.593	44.593	Share premium
Dikurangi:			Less:
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)	Bonus shares
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)	Stock issuance costs
Total	5.068	5.068	Total

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang
ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan
nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the
selling price offered to public in public offerings and the
share par value of Rp1,000 (full amount).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 sebesar Rp1.525 (dalam angka penuh) (lihat Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 amounted to Rp1,525 (full amount) (see Note 1b).

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20.99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan Terbatas").

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on June 20, 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp 213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2024
Makanan dan minuman	1.130.519
Produk kosmetik	825.912
Total	1.956.431

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2023	
	812.703	Food and beverage
	712.742	Cosmetic products
Total	1.525.445	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan baku - awal (Catatan 8)	56.417	52.870
Pembelian	407.001	314.017
Bahan baku - akhir (Catatan 8)	(98.537)	(56.417)
Bahan baku yang digunakan	364.881	310.470
Beban kemasan dan bahan pembantu	336.000	249.482
Beban pabrikasi	138.519	121.580
Beban tenaga kerja langsung	31.561	25.937
Beban produksi	870.961	707.469
Barang dalam proses - awal (Catatan 8)	3.924	5.015
Barang dalam proses - akhir (Catatan 8)	(4.792)	(3.924)
Harga pokok produksi	870.093	708.560
Barang jadi - awal (Catatan 8)	52.816	52.222
Pembelian	103.560	7.150
Sampel <i>marketing</i>	(6.057)	(607)
Barang jadi - akhir (Catatan 8)	(70.192)	(52.816)
Total	950.220	714.509

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian bahan baku, bahan pengemas dan bahan tidak langsungnya melebihi 10% dari total pembelian net Perusahaan.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Raw materials - beginning (Note 8)	
Purchases	
Raw materials - ending (Note 8)	
Raw materials used	
Packaging and indirect materials	
Overhead cost	
Direct labor cost	
Total manufacturing cost	
Work in process - beginning (Note 8)	
Work in process - ending (Note 8)	
Cost of goods manufactured	
Finished goods - beginning (Note 8)	
Purchases	
Marketing samples	
Finished goods - ending (Note 8)	
Total	

In 2024 and 2023, there are no suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Transportasi	103.225	71.740
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	69.928	50.555
Pemasaran	62.084	71.475
Lisensi (Catatan 11, 29a dan 29b)	56.426	49.153
Perbaikan dan pemeliharaan	3.521	1.668
Sewa jangka pendek	2.643	3.356
Penyusutan (Catatan 10)	2.314	252
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 7)	2.090	3.597
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	2.051	1.142
Utilitas dan komunikasi	928	348
Lain-lain	5.351	4.421
Total	310.561	257.707

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Transportation	
Salaries and other employee allowances	
Marketing	
Licenses (Notes 11, 29a and 29b)	
Repairs and maintenance	
Short-term rentals	
Depreciation (Note 10)	
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)	
Office equipment, rentals and insurance	
Utility and communications	
Others	
Total	

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	42.751	30.889
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	7.497	6.317
Penyusutan (Catatan 10)	5.575	5.852
Pajak dan honorarium	5.366	9.487
Beban tenaga kerja lainnya	3.782	2.115
Transportasi dan komunikasi	3.153	4.250
Sewa, perizinan dan asuransi	1.635	978
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	1.257	1.746
Keanggotaan	1.105	1.118
Representasi dan perjalanan dinas	938	825
Perbaikan dan pemeliharaan	455	2.806
Administrasi dan provisi	296	211
Amortisasi dari aset tak berwujud	164	776
Lain-lain	1.164	1.829
Total	75.138	69.199

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Salaries and other employee allowances
Post-employment benefit (Note 16)
Depreciation (Note 10)
Taxes and honorarium
Other employment/workforce expenses
Transportation and communications
Rentals, licenses and insurance
Water, electricity, stationery and printing
Membership
Entertainment and travelling
Repairs and maintenance
Administration and provision
Amortization of an intangible asset
Others
Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan lain-lain		
Laba selisih kurs - neto	2.635	-
Dividen	1.651	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.346	110
Lain-lain	3.501	2.617
Sub-total	9.133	2.727
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs, neto	- (	1.292)
Lain-lain	(7)	(772)
Sub-total	(7)	(2.064)
Neto	9.126	663

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other expenses - net for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Other income
Foreign exchange gain - net
Dividend income
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Others
Sub-total
Other expenses
Foreign exchange loss - net
Others
Sub-total
Net

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kas di bank dan setara kas (Catatan 4)	30.291
Instrumen utang (Catatan 12)	7.533
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	380
Total	38.204

26. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Cash in banks and cash equivalents (Note 4)	14.599	
Debt instruments (Note 12)	4.293	
Short-term bank placement (Note 5)	362	
Total	19.254	

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban bunga sewa (Catatan 17)	44
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	70
Total	114

27. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Interest expense on leases (Note 17)	173	
Transaction expenses on financial instruments at amortized cost	110	
Total	283	

28. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak penghasilan badan

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pajak kini	143.226
Manfaat pajak tangguhan	(2.866)
Neto	140.360

Beban pajak kini

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

28. INCOME TAXES

a. Corporate income tax

The tax expense of the Company consists of the following:

	2023	
Current tax expense	109.976	
Deferred tax benefit	(2.110)	
Net	107.866	

Current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

a. Corporate income tax (Continued)

Beban pajak kini (Lanjutan)

Current tax expense (Continued)

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment of Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations Law in October 2021 which provided a 22% flat rate of the corporate income tax for taxable year 2022 onwards.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	667.728	503.664	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap			Permanent Differences
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.891	6.609	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(31.619)	(19.970)	Income subject to final tax
Total perbedaan tetap	(29.728)	(13.361)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal setelah perbedeaan tetap	638.000	490.303	Estimated fiscal income after permanent differences

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

a. Corporate income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	2024	2023	
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	638.000	490.303	Estimated fiscal income after permanent differences
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Beban imbalan pasca kerja	7.497	6.317	Post-employment benefits expense
Penyusutan	6.722	1.007	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	2.090	3.598	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyusutan aset leasing	360	1.922	Depreciation of lease assets
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(3.264)	(2.982)	Post-employment benefits paid
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	(362)	(65)	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset hak guna - PSAK 116	-	(4)	Depreciation of right-of-use assets - SFAS 116
Pengakuan pembayaran leasing - PSAK 116	-	(337)	Lease payments - SFAS 116
Lain-lain	(14)	132	Others
Total perbedaan temporer	13.029	9.588	Total temporary differences
Laba fiskal - akhir tahun	651.029	499.891	Fiscal income - end of year
Pajak kini:			Current tax:
22% x Rp651.029	143.226		22% x Rp651,029
22% x Rp499.891	-	109.976	22% x Rp499,891
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	5.608	4.026	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	819	664	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	87.475	75.316	Income Tax Article 25
T o t a l	93.902	80.006	T o t a l
Estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	49.324	29.970	Estimated corporate income tax payable (Note 14)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

a. Corporate income tax (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>667.728</u>	<u>503.664</u>	Profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	146.900	110.806	Tax calculated at applicable rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(6.956)	(4.393)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>416</u>	<u>1.453</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>140.360</u>	<u>107.866</u>	Income tax expense

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Taxes

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

<u>2 0 2 4</u>					<u>2 0 2 4</u>
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.199	931	(374)	9.757	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	5.574	460	-	6.034	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	1.212	80	-	1.292	Depreciation of leased assets
Beban ditangguhkan	1	-	-	1	Deferred charges
Lain-lain	<u>29</u>	<u>(4)</u>	<u>-</u>	<u>25</u>	Others
Sub-total	<u>16.015</u>	<u>1.467</u>	<u>(374)</u>	<u>17.109</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas sewa	(1.760)	-	-	(1.760)	Lease liabilities
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	(13)	(80)	-	(93)	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(31.894)	1.479	-	(30.415)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	<u>(33.667)</u>	<u>1.399</u>	<u>-</u>	<u>(32.268)</u>	Sub-total
Neto	<u>(17.652)</u>	<u>2.866</u>	<u>(374)</u>	<u>(15.159)</u>	Net

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Taxes (Continued)

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows (Continued):

2 0 2 3

2 0 2 3

	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.232	734	233	9.199	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.783	791	-	5.574	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	789	423	-	1.212	Depreciation of leased assets
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	1 (	1)	-	-	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Beban ditanggungkan	1	-	-	1	Deferred charges
Lain-lain	-	29	-	29	Others
Sub-total	13.806	1.976	233	16.015	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas sewa	(1.685)	(75)	-	(1.760)	Lease liabilities
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	-	(13)	-	(13)	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(32.116)	222	-	(31.894)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(33.801)	134	-	(33.667)	Sub-total
Neto	(19.995)	2.110	233	(17.652)	Net

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

On October 25, 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective on January 1, 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting July 1, 2017.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 11).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2028 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan harus membayar kepada Penerima Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Pada tahun 2024 dan 2023, biaya lisensi kepada Nestle adalah sebesar Rp28.746 dan Rp24.523 dan dicatat dalam akun "Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. License Agreement (Continued)

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 11).

b. Sub-license Agreement

On June 2, 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 3, 2019 and has been extended, most recently until June 3, 2028 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. In 2024 and 2023, license fees to Nestle amounted to Rp28,746 and Rp24,523 and are recorded under "License" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember / December 2024		
	Mata uang asing	Ekuivalen	
	(Angka penuh)/	Rupiah/	
	Foreign currency	Rupiah	
	(Full Amount)	Equivalent	
Aset			
Kas dan setara kas	USD 1.094.056	17.682	
	CNY 445	1	
Piutang usaha	USD 18.064	292	
Investasi pada instrument utang	USD 2.988.073	48.293	
Uang jaminan	USD 1.585.237	25.621	
Total		91.889	

30. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2023		
	Mata uang asing	Ekuivalen	
	(Angka Penuh)/	Rupiah/	
	Foreign currency	Rupiah	
	(Full Amount)	Equivalent	
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 2.254.110	34.749	
	CNY 445	1	
Trade receivables	USD 973	15	
	USD -	-	
Refundable deposits	USD 2.275.499	35.079	
Total		69.844	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT

Segmen Primer

Segmen utama Perusahaan saat ini adalah berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur dan perdagangan makanan, minuman dan kosmetik. Informasi mengenai segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT REPORTING

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing and trading of food, beverages and cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2 0 2 4			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total /Total	
Penjualan neto	1.130.519	825.912	1.956.431	Net sales
Beban pokok penjualan	(638.274)	(311.946)	(950.220)	Cost of goods sold
Laba bruto	492.245	513.966	1.006.211	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(385.699)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			9.126	Other income - net
Penghasilan keuangan			38.204	Finance income
Beban keuangan			(114)	Finance costs
Beban pajak penghasilan			(140.360)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>527.368</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>220.958</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>55.939</u>	Depreciation expenses
	2 0 2 3			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total /Total	
Penjualan neto	812.703	712.742	1.525.445	Net sales
Beban pokok penjualan	(446.591)	(267.918)	(714.509)	Cost of goods sold
Laba bruto			810.936	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(326.906)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			663	Other income - net
Penghasilan keuangan			19.254	Finance income
Beban keuangan			(283)	Finance costs
Beban pajak penghasilan			(107.866)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>395.798</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>82.930</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>44.418</u>	Depreciation expenses

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	2024	2023	
Luar negeri	15.595	1.151	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	1.247.937	941.140	Java
Luar Jawa	692.899	583.154	Outside Java
Sub-total	1.940.836	1.524.294	Sub-total
T o t a l	1.956.431	1.525.445	T o t a l

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap total asset/ Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service) PT Roundhill Nusantara	144	349	-	-

Pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset
keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023:

The table below presents the aging analysis of the
Company's financial assets as of December 31, 2024
and 2023:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 4								2 0 2 4
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	857.926	857.926	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	25.697	-	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	353.802	282.895	42.205	547	273	454	27.428	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	5.930	5.930	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	27.307	27.307	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	207.688	207.688	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
T o t a l	1.488.350	1.417.443	42.205	547	273	454	27.428	T o t a l

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 3								2 0 2 3
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	753.138	753.138	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	1.873	1.873	-	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	248.096	181.361	35.971	3.892	1.131	403	25.338	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	6.244	6.244	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	36.826	36.826	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.669	72.669	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
T o t a l	1.128.846	1.062.111	35.971	3.892	1.131	403	25.338	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9,189 (2023: Rp6.984).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh tempo:

2 0 2 4	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2 0 2 4
Utang usaha	131.254	38.492	-	169.746	Trade payables
Akrual	143.191	-	-	143.191	Accruals
Uang jaminan pelanggan	25	-	-	25	Customers' deposits
Liabilitas sewa	150	-	-	150	Lease liabilities
T o t a l	274.620	38.492	-	313.112	T o t a l

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of December 31, 2024, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp9,189 lower/higher (2023: Rp6,984).

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on the due date as follows:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.

e. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Classification of Financial Assets and Liabilities

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial assets as of December 31, 2024 and 2023 (cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (utang usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 (trade payables, accruals, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were stated at its carrying amounts.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Manajemen Permodalan

f. Capital management

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also, to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 19% (2023: 21%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 19% (2023: 21%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high-credit rating.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows are:

	2 0 2 4
Perolehan aset tetap melalui aset dalam penyelesaian	105.863
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	10.121
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	3.252

	2 0 2 3	
	36.530	Acquisition of fixed assets through asset under construction
	3.161	Realization of advances for purchase of fixed assets
	8.664	Refundable deposits netted-off with license fees

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	682	(532)	-	150
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	2.412	(1.294)	(436)	682



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00156/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2025

No. : 00156/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Akasha Wira International Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Akasha Wira International Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material dan Catatan 21 - Penjualan Neto atas Laporan keuangan

Deskripsi Hal Audit Utama:

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan. Hal ini dicatat ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dari waktu ke waktu atau pada suatu titik waktu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak rumit bagi Perusahaan, pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Pengakuan pendapatan berdasarkan persyaratan dalam PSAK 115 (dahulu PSAK 72), Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memerlukan kajian yang mendalam kapan pemenuhan kewajiban pelaksanaan dianggap selesai sehingga dapat diakui sebagai pendapatan. Selain itu, karena pendapatan sangat signifikan dalam laporan keuangan, hal ini dianggap sebagai audit utama kami.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Pekerjaan audit kami mencakup evaluasi dan penilaian atas kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan PSAK 115. Kami telah mengidentifikasi dan menilai pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami menguji penjualan selama periode tersebut dengan memilih sampel transaksi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke sumber dokumentasi untuk memastikan kepatutan pencatatan. Kami memeriksa apakah transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang tepat. Kami menguji, berdasarkan sampling, nota kredit yang diterbitkan setelah tahun keuangan ini, untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun keuangan saat ini.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2t - Summary of Material Accounting Policies and Note 21 - Net Sales to the Financial Statements

Description of the Key Audit Matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Company. It is accounted for when control of the goods or services is transferred to the customer over time or at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. While revenue recognition and measurement is not complex for the Company, revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Revenue recognition based on the requirements in SFAS 115 (formerly SFAS 72), Revenue from Contracts with Customers, requires an in-depth study when the performance obligation is deemed complete so that it can be recognized as revenue. Moreover, due to materiality of revenue in the financial statements, it is deemed as our key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit work included evaluation and assessment of the revenue recognition policies of the Company in accordance with SFAS 115. We have identified and assessed key controls over the revenue process. We tested sales throughout the period by selecting samples of transactions to ascertain that it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording. We checked whether transactions were recorded in the appropriate accounting period. We tested, on a sampling basis, credit notes issued after the financial year, to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)****Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Selain itu, kombinasi dari konfirmasi pihak ketiga dan pengujian penagihan penjualan kredit selanjutnya dilakukan. Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)**Revenue Recognition (Continued)****How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)**

In addition, a combination of third-party confirmations and testing of subsequent collections of credit sales were conducted. We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268



25 Maret 2025/ March 25, 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

